

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai perspektif sabar pada mini album “*Mendung Tanpo Udan*”, penulis memfokuskan kajiannya pada rumusan masalah yang sudah disusunnya, yaitu mengenai bagaimana perwujudan sabar dalam mini album “*Mendung Tanpo Udan*”, bagaimanakah penerapan analisis semiotika Ferdinand de Saussure dalam mini album “*Mendung Tanpo Udan*”, dan juga mengapa sikap sabar menjadi muatan nilai dalam mini album “*Mendung Tanpo Udan*”. Penulis mendapatkan hasil dalam penelitiannya terkait rumusan masalah tersebut. Berikut adalah hasilnya :

1. Perwujudan sabar pada mini album “*Mendung Tanpo Udan*” terlihat dalam lagu kelima di mini album tersebut, yang berjudul “*Udane Ora Roto*”. Sabar dapat terlihat dari bagaimana seorang istri dengan sabar menunggu suaminya pulang dari kerja. Selain itu ketika suami memberikan nafkah meskipun sedikit atau banyak, istri harus sabar menerimanya. Buah dari perwujudan sabar tersebut akhirnya terwujud dalam lagu keenam yang berjudul “*Terang*” dimana istri dan suami dapat menjalani hidup dengan kebahagiaan. Bahagia dengan apa yang dimilikinya.
2. Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure menguatkan kisah di balik mini album “*Mendung Tanpo Udan*”. Kisah ini menceritakan hubungan sepasang kekasih yang berbeda prinsip dan akhirnya keduanya berpisah, sang laki-laki kemudian merenung tentang apa yang pernah dilaluinya bersama. Tersadar bahwa dirinya salah dalam mengambil jalan, akhirnya dirinya ingin memperbaiki jalan yang sedang dilaluinya tersebut. Sang laki-laki akhirnya memutuskan untuk melamar sang kekasih, sampai akhirnya maju ke jenjang pernikahan. Setelah menikah tentunya liku-liku kehidupan tidak berhenti sampai di situ, untuk melewatinya harus dilandasi dengan kesabaran. Dan buah dari kesabaran tersebut adalah kebahagiaan yang tidak ternilai harganya.
3. Alasan sabar menjadi muatan dalam mini album “*Mendung Tanpo Udan*”, karena pencipta mini album tersebut ingin menunjukkan bahwasanya sabar adalah kunci untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Ketika seseorang ingin

menggapai apa yang diinginkannya, maka orang tersebut harus siap untuk menerapkan sikap sabar dalam kehidupannya.

B. Saran - Saran

Dalam poin ini yang berisi mengenai saran, penulis ingin memberikan saran-saran terkait para pencipta karya *broadcasting*, para penikmat karya lagu, dan juga saran bagi para teman-teman yang ingin melakukan penelitian serta kajian serupa yang dilakukan oleh penulis. Beberapa saran-saran penulis di antaranya sebagai berikut :

1. Bagi para pencipta suatu karya dalam bidang *broadcasting* pada umumnya, dan di bidang lagu pada khususnya, semoga nantinya tetap menciptakan suatu lagu yang dapat memberikan pelajaran hidup serta hikmah kehidupan bagi para audiensinya. Karena dalam mensyiarkan kebaikan, seseorang dapat melakukannya dimana saja dan dengan menggunakan media apa saja.
2. Bagi para penikmat karya *broadcasting*, khususnya penikmat sajian lagu, ambil pelajaran yang positif dan juga nilai-nilai yang menginspirasi diri masing-masing, agar nantinya dapat menjalani kehidupan yang bahagia dan dapat menjadi bekal untuk mendekat diri kepada Allah SWT.
3. Bagi para peneliti selanjutnya, mini album "*Mendung Tanpo Udan*" ini adalah suatu karya yang sangat menarik untuk dikaji. Akan sangat menarik jika mini album ini didekati dengan teknik analisis yang lain. Seperti mengkaji mengenai muhasabah diri di mini album "*Mendung Tanpo Udan*" dengan pendekatan konsep teori segitiga Charles Sanders Pierce.

Bagi para pembaca, penulis menyadari kalau dalam pembuatan serta penyusunan karya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis memohon untuk memberikan kritik atau saran kepada penulis karya skripsi